

**Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2013
Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar Pada Sekolah
Menengah Pertama (SMP) PGRI 2 di Kota Semarang**

T E S I S

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat S-2

Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Program Studi Magister Ilmu Administrasi

Konsentrasi Magister Administrasi Publik



Oleh :

**MEGA FITRIA AYUNINGPUTRI
NIM 14020112420161**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2014

Lembar Pernyataan

Dengan ini Saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kersajanaan di satuan perguruan tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dibaca dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, Agustus 2014

Mega Fitria Ayuningputri

IMPLEMENTASI PERMENDIKNAS NO 23 TAHUN 2013 TENTANG STANDAR
PELAYANAN MINIMAL PENDIDIKAN DASAR DI SMP PGRI 2 KOTA
SEMARANG

Oleh

MEGA FITRIA AYUNINGPUTRI
NIM 14020112420161

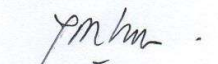
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal

Susunan Tim Penguji

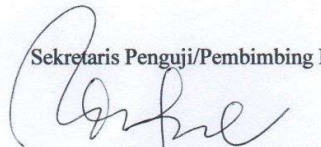
Ketua Penguji/Pebimbing I


Dr. Sundarso, SU

Anggota Tim Penguji Lain


Dr. Kismartini, M.Si

Sekretaris Penguji/Pembimbing II


Dr. Ida Hayu Dwimawanti, MM



Dr. Hartuti Purnaweni, MPA

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister Sain

Tanggal

Ketua Program Studi MIA

Universitas Diponegoro

Semarang




Prof. Dr. ENDANG LARASATI, MS

MOTTO

“Kebijakan dan Kebajikan adalah perisai terbaik.”

Aspinal

“Perjalanan Seribu batu berawal dari satu langkah.”

Lao Tze

“Kekayaan suatu negara adalah kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.”

Mega Fitria

PERSEMBAHAN

Presented happily to :

- ♥ *My lovely parents, Alm. R. Diah Hartoyo Putro and Rr. Endang Retnaningsih because they are my inspiration, motivation, and everything for me.*
- ♥ *My lovely sister and brother, Bayu Bagus Hermawan Putro and Diah Ayu Retnadewi, thank you for being the best siblings in the world.*
- ♥ *My lovely future, Anang Pradana, thank you for always beside me and you are my best future in the world.*
- ♥ *My lovely would-be parents in law, Budi Siswanto and Ibu Sri Noor Mintarsih, thank you for your care, love, and your advice*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin. Segala puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan tesis ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tidak lupa juga penulis menghanturkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW serta para sahabat beliau, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang.

Penulisan tesis yang berjudul **“Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 23 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di SMP PGRI 2 Kota Semarang”** merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan Pascasarjana (Strata Dua) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta, Alm. R. Diah Hartoyo Putro dan Rr. Endang Retnaningsih, yang selalu memberikan doa, cinta, kasih sayang, pengorbanan, perhatian serta dukungan dalam segala hal kepada penulis.
2. Kakak tercinta, Bayu Bagus Hermawan Putro dan Diah Ayu Retna Dewi, yang selalu memberikan doa, cinta, kasih sayang, pengorbanan, perhatian serta dukungan dalam segala hal kepada penulis.
3. Calon suami tercinta, Anang Pradana, yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, kesabaran, pengorbanan, bimbingan serta dukungan dalam segala hal kepada penulis.

4. Calon Mertua tersayang, Budi Suswanto dan Ibu Sri Noor Mintarsih yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dan bimbingan serta dukungan dalam segala hal kepada penulis
5. Bapak Drs. Agus Hermani DS, MM selaku Dekan beserta seluruh staf pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang
6. Ibu Prof. Dr. Endang Larasati, MS selaku Ketua Program Studi MAP Universitas Diponegoro Semarang serta sebagai Dosen Wali, yang telah menyediakan waktu dan perhatian, bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran
7. Bapak Dr, Sundarso, SU selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bantuan, bimbingan, waktu, kesabaran, saran, dan arahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
8. Ibu Dr. Ida Hayu Dwimawanti, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, waktu, kesabaran, saran, dan arahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini
9. Ibu Dr. Kismartini, M.Si selaku Dosen Penguji I atas segala bimbingan dan koreksinya terhadap tesis ini
10. Ibu Dr. Hartuti Purnaweni, MPA selaku Dosen Penguji II atas segala bimbingan dan koreksinya terhadap tesisi ini.
11. Pegawai Dinas Pendidikan Kota Semarang atas ijin dan bantuannya sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini.
12. Pegawai SMP PGRI 2 Kota Semarang atas ijin dan bantuannya sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini.
13. Nurwinda Nugraheni, Hielda Abida, Ellisa Nur Cahyani dan Martika Sella yang

selalu memberikan kasih sayang, semangat, bantuan, dukungan, perhatian kepada penulis selama kuliah di Universitas Diponegoro.

14. Seluruh teman-teman Fast Track XXXVII Magister Administrasi Publik Tahun 2012 yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepad penulis selama penyusunan tesis ini
15. Seluruh pihak yang tidak dapat diucapkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Namun dengan kekurangan tersebut, penulis berharap semoga tesis ini dinilai oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan penulis yang dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pembaca sekalian.

Semarang, Oktober 2014

Penulis,

Mega Fitria Ayuningputri

RINGKASAN

Era globalisasi pendidikan merupakan faktor penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kenyataannya, tidak semua orang dapat memperoleh pendidikan karena mahal biaya yang dikeluarkan. Kondisi inilah yang mendorong adanya usulan tentang pendidikan dalam amandemen UUD 1945.

Standar pelayanan minimal pendidikan dasar merupakan tolok ukur kinerja pelayanan pendidikan yang diselenggarakan Pemerintah. Seberapa besar tingkat kesesuaian antara pelayanan pendidikan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan standar pelayanan minimal yang harus dapat dijadikan indikator untuk mengukur kinerja pendidikan yang pada akhirnya dapat melahirkan program-program pendidikan yang lebih baik.

Pelaksanaan kebijakan Permendiknas No 23 Tahun 2013 tentang standar pelayanan minimal pendidikan dasar di SMP PGRI 2 Kota Semarang dapat dilihat dari beberapa indikator. Pelaksanaan kebijakan Permendiknas No 23 Tahun 2013 harus dilaksanakan untuk semua pendidikan dasar di Kota/Kabupaten.

SMP PGRI 2 Kota Semarang masih ada beberapa yang belum sesuai dengan kebijakan standar pelayanan minimal pendidikan dasar dapat dilihat dari perolehan nilai akreditasinya C. Peserta didik, sarana prasarana dan tenaga pendidik masih belum sesuai dengan kebijakan standar pelayanan minimal pendidikan dasar. Ketidaksesuaian tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan kebijakan Permendiknas No 23 Tahun 2013 di SMP PGRI 2 Kota Semarang. Indikator komunikasi, sumberdaya dan disposisi merupakan faktor penghambat dari pelaksanaan kebijakan standar pelayanan minimal pendidikan Dasar.

Lingkungan dari SMP PGRI 2 Kota Semarang merupakan indikator yang juga berpengaruh terhadap pelaksanaan kebijakan SPM Pendidikan Dasar. Lingkungan sekolah yang memberikan dampak negatif sangat berpengaruh terhadap pelayanan pendidikan yang diberikan SMP PGRI 2 Kota Semarang. Pemikiran orang tua yang dinilai masih kurang memahami pentingnya pendidikan anaknya agar dapat menyalurkan bakat dan kepiintarannya dalam bentuk kegiatan yang positif.

Pemerintah yang merupakan aktor utama dalam pelaksanaan kebijakan Permendiknas No 23 Tahun 2013 seharusnya memberikan adanya pelatihan, dana, dan sosialisasi terhadap sekolah yang belum sesuai dengan kebijakan SPM Pendidikan Dasar.

ABSTRAK

Mega Fitria Ayuningputri. 2014. Implementasi Permendiknas No 23 Tahun 2013
Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di SMP PGRI 2 Kota
Semarang

Standar pelayanan minimum pendidikan merupakan tolok ukur kinerja pelayanan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah. Seberapa besar tingkat kesesuaian antara pelayanan pendidikan yang telah dilaksanakan dengan kebijakan standar pelayanan minimum yang dapat dijadikan indikator untuk mengukur kinerja pendidikan, mendiskripsikan dan menganalisis implementasi kebijakan SPM Pendidikan Dasar dan faktor-faktor menghambat dan mendukung kebijakan SPM Pendidikan Dasar yang pada akhirnya dapat melahirkan program-program pendidikan yang lebih baik. Dari hasil kajian implementasi kebijakan SPM Pendidikan Dasar di SMP PGRI 2 Semarang banyak terdapat permasalahan meliputi, kurangnya ketersediaan peserta didik, kurangnya ketersediaan kualifikasi tenaga pendidik dan sertifikasi tenaga pendidik, dan kurangnya sarana prasarana. SMP PGRI 2 Kota Semarang belum memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai kebijakan SPM Pendidikan Dasar. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis Implementasi Permendiknas No 23 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di SMP PGRI 2 Kota Semarang; dan faktor-faktor mendukung atau menghambat Permendiknas No. 23 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar Pada SMP PGRI 2 di Kota Semarang. Teori implementasi kebijakan yang digunakan yaitu Model Implementasi Top Down dari Teori George Edwards III. Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan teknik analisis yang digunakan taksonomi. Hasil temuan yang diperoleh adalah pencapaian keberhasilan kebijakan SPM Pendidikan Dasar di SMP PGRI 2 Kota Semarang, kurangnya jumlah peserta didik, kurangnya sarana prasarana, ketidaksesuaian kualifikasi tenaga pendidik, menerapkan kurikulum KTSP, menerapkan MBS, menerapkan penilaian pendidikan, dan kesesuaian penjaminan mutu pendidikan. Faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pelaksanaan kebijakan SPM Pendidikan Dasar di SMP PGRI 2 Kota Semarang yaitu kurangnya komunikasi, kurang memanfaatkan sumberdaya, kurangnya sikap yang mendukung dan kurang sesuainya struktur birokrasi. Rekomendasi yang diberikan oleh Peneliti yaitu Pemerintah melalui Menteri Pendidikan membuat kebijakan mengenai pencabutan ijin proses belajar mengajar pada satuan pendidikan yang tidak sesuai kebijakan SPM Pendidikan Dasar, sehingga dapat dicapai tujuan kebijakan SPM Pendidikan Dasar yaitu meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci : Implementasi, Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar, SMP PGRI 2 Kota Semarang

ABSTRACT

Mega Fitria Ayuningputri. 2014. Implementation Permendiknas No 23 Tahun 2013
About Minimum Service Standards of Primary Education in SMP PGRI 2
Semarang

Minimum service standards education is a yardstick the performance of education service held the government. How big the level of conformity between education service that has been performed with the policy of minimum service standards that can be used as indicators for measuring the performance of education, describe and analyzing the implementation of the policy SPM primary education and factors impeding and an endorsed policy SPM of elementary education which in turn would give birth to better education. Study of results implementation policy spm primary education in SMP PGRI 2 Semarang many problems are lack of availability learners, lack of availability qualification teachers and certification teachers, and lack of the infrastructure. SMP PGRI 2 Semarang yet provides education services appropriate policy spm primary school. The purpose of this research to analyze and to describe Permendiknas No 23 Tahun 2013 About Minimum Service Standard of Primary Education in SMP PGRI 2 Semarang; and factors supporting or inhibiting Permendiknas Permendiknas No 23 Tahun 2013 About Minimum Service Standard of Primary Education in SMP PGRI 2 Semarang. Theory policy implementation used researcher namely Model Implementation Top Down taken from theory George Edwards III. Type research used is qualitative researcher description and engineering analysis used taxonomy. The result obtained was that the achievement of the success of the findings policy spm primary education in SMP PGRI 2 semarang, lack of the number of participants lack of infrastructure, incongruity qualification teachers, apply curriculum ktsp, apply mbs, apply appraisalment education, and conformity of ensuring the quality of education. Factors that supports or hinder the implementation of policies SPM primary education in SMP PGRI 2 semarang namely a lack of communication, lacking use resources, lack of an attitude that support and less sesuainya the structure of the bureaucracy. Recommendations given by researchers namely the government through education minister make policies concerning the lifting of a learning process on a unit of education is not appropriate policy SPM primary education, so that it can be attained the purpose of policy spm primary education is improve the quality of education.

Keywords : Implementation, Minimum Service Standard of Primary Education, SMP PGRI 2 Semarang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN <i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Kegunaan Penelitian	19
Kegunaan Teoritis	19
Kegunaan Praktis	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	21
2.2 Konsep Kebijakan Publik	24
2.3 Konsep Implementasi Kebijakan	26
2.3.1 Model Implementasi George Edwards III	28
2.4.2 Model Implementasi Elmore	35
2.4.3 Model Implementasi Merilee S. Grindle	35
2.4 Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar	39
2.5 Kerangka Pikiran Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Perspektif Pendekatan Penelitian	43
3.2 Fokus Penelitian	44
3.3 Situs Penelitian	44
3.4 Fenomena Penelitian	44
3.5 Jenis dan Sumber Data	47
3.6 Teknik Pengumpulan Data	48
3.7 Instrumen Penelitian	50
3.8 Pemilihan Informan	51
3.9 Teknik Analisis Data	52
3.10 Kualitas Data	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	54
4.1.1 Dinas Pendidikan Kota Semarang	54
4.1.1.1 Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Semarang	55
4.1.1.2 Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Semarang	56
4.1.1.3 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Semarang ..	56
4.1.1.4 Pejabat Dinas Pendidikan Kota Semarang	57
4.1.1.5 Peta Dinas Pendidikan Kota Semarang	58
4.1.2 SMP PGRI 2 Kota Semarang	58
4.1.2.1 Visi dan Misi SMP PGRI 2 Kota Semarang	58
4.1.2.2 Guru dan Karyawan SMP PGRI 2 Kota Semarang	59
4.1.2.3 Peserta Didik SMP PGRI 2 Kota Semarang	61
4.1.3 Kebijakan Permendiknas No 23 Tahun 2013 Tentang SPM Pendidikan Dasar	62
4.2 Hasil Penelitian	66
4.2.1 Implementasi Permendiknas No 23 Tahun 2013 Tentang SPM Pendidikan Dasar di SMP PGRI 2 Kota Semarang .	67
4.2.1.1 Peserta Didik	67
4.2.1.2 Tenaga Pendidik	69
4.2.1.3 Sarana Prasarana	72
4.2.1.4 Kurikulum	74
4.2.1.5 Penjamin Mutu Pendidikan	77
4.2.1.6 Manajemen Sekolah	80
4.2.1.7 Penilaian Pendidikan	81
4.2.2 Faktor-Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Permendiknas No 23 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di SMP PGRI 2 Semarang	82
4.2.2.1 Komunikasi	82
4.2.2.2 Sumberdaya	86
4.2.2.3 Disposisi	92
4.2.2.4 Struktur Birokrasi	95
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	97
4.3.1 Implementasi Permendiknas No 23 Tahun 2013 Tentang SPM Pendidikan Dasar di SMP PGRI 2 Semarang	97
4.3.1.1 Peserta Didik	98
4.3.1.2 Tenaga Pendidik	99
4.3.1.3 Sarana Prasarana	102
4.3.1.4 Kurikulum	104
4.3.1.5 Penjaminan Mutu Pendidikan	105
4.3.1.6 Manajemen Sekolah	107
4.3.1.7 Penilaian Pendidikan	108
4.3.2 Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Permendiknas No 23 Tahun 2013 Tentang SPM Pendidikan Dasar di SMP PGRI 2 Kota Semarang	109
4.3.1 Komunikasi	109
4.3.2 Sumberdaya	115
4.3.3 Disposisi	122
4.3.4 Struktur Birokrasi	128

BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	132
5.1.1 Implementasi Permendiknas No 23 Tahun 2013 Tentang SPM Pendidikan Dasar di SMP PGRI 2 Kota Semarang	132
5.2.2 Faktor-Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Permendiknas No 23 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di SMP PGRI 2 Semarang	134
5.2 Saran	135

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Riil Sekolah / Madrasah	
Diakreditasi Tahun 2014	9
Tabel 1.2 SMP PGRI 2 Kota Semarang Tahun 2013	11
Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu Mengenai	
Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar	21
Tabel 2.2 Taksonomi Teori Model Implementasi Kebijakan	37
Tabel 4.1 Daftar Nama dan Jabatan Pejabat Dinas Pendidikan	
Kota Semarang	57
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru SMP PGRI 2 Kota Semarang	59
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik di SMP PGRI 2 Kota Semarang Tahun 2014	61
Tabel 4.4 Jumlah Penghasilan Orang Tua Peserta Didik	
SMP PGRI 2 Kota Semarang	62
Tabel 4.5 Kode Guru Mata Pelajaran Dan Jumlah Jam Mengajar	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Regulasi yang terkait dengan SPM	
Pendidikan Dasar	4
 Gambar 2.1 Model Implementasi George Edwards II	29
Gambar 2.2 Model Implementasi Grindle	36
 Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Semarang	56
Gambar 4.2 Peta Dinas Pendidikan Kota Semarang	58
 Gambar 4.3 Peserta Didik di SMP PGRI 2 Kota Semarang	98
Gambar 4.4 Kondisi Sarana Prasarana di SMP PGRI 2 Kota Semarang	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Hasil Wawancara